

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan

**IMPLEMENTASI MODEL TWO-WAYS SYMMETRIC WISMA JERMAN
DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN BUDAYA JERMAN**

Interview Guideline

A. Wawancara dengan Internal Wisma Jerman atau Divisi Marketing & Public Relations Wisma Jerman

Tujuan melakukan wawancara dengan internal Wisma Jerman atau divisi Marketing & Public Relations Wisma Jerman karena public relations pada suatu organisasi merupakan divisi yang paling mengetahui bagaimana organisasi maupun publiknya.

1. **Siapa nama anda, berapa umur anda, apa jabatan anda dalam Wisma Jerman Surabaya, dan sudah berapa lama kerja anda di Wisma Jerman Surabaya?**
Pertanyaan ini berhubungan dengan pertanyaan basic informan atau narasumber
2. **Bagaimana komunikasi dua arah yang diterapkan oleh Wisma Jerman Surabaya dalam meningkatkan pengetahuan budaya jerman?**
Pertanyaan ini berhubungan dengan salah satu elemen dalam model two-way symmetric, yaitu komunikasi dua arah
3. **Media apa saja yang digunakan oleh Wisma Jerman Surabaya dalam menerapkan komunikasi dua arah?**
Pertanyaan ini berhubungan dengan model two-way symmetric
4. **Kegiatan apa saja yang dilakukan Wisma Jerman Surabaya dalam meningkatkan pengetahuan budaya jerman?**
Pertanyaan ini berhubungan dengan model two-way symmetric diimplementasikan untuk meningkatkan pengetahuan budaya jerman
5. **Dalam setahun, kira-kira ada beberapa event yang diselenggarakan Wisma Jerman Surabaya?**
Pertanyaan ini berhubungan dengan kegiatan yang dilakukan Wisma Jerman Surabaya dalam meningkatkan pengetahuan budaya jerman
6. **Dari sekian banyaknya event yang diselenggarakan Wisma Jerman Surabaya, mana yang memiliki intensitas tertinggi?**
Pertanyaan ini digunakan untuk mengetahui event apa yang memiliki intensitas tertinggi
7. **Apakah event-event yang diselenggarakan Wisma Jerman Surabaya terbuka untuk seluruh masyarakat?**

Pertanyaan ini berhubungan dengan model two-way symmetric

8. Apakah kegiatan yang telah dilakukan Wisma Jerman Surabaya sudah sesuai dengan tujuan organisasi?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui event-event yang dilakukan Wisma Jerman Surabaya memiliki impact atau dampak yang sesuai dengan tujuan Wisma Jerman Surabaya

9. Apakah dari pihak publik pernah memberi saran atau masukan kepada Wisma Jerman Surabaya, kalau iya terkait hal apa?

Pertanyaan ini berhubungan dengan model two-way symmetric, yang mana PR tidak hanya menjadikan publiknya pasif

10. Bagaimana cara Wisma Jerman Surabaya dalam menjaga hubungan komunikasi antara pihak internal (organisasi) dan pihak eksternal (publiknya)?

Pertanyaan ini berhubungan dengan model two-way symmetric, yang mana PR berada di dua kaki, yaitu di internal (organisasi) dan eksternal (publik)

11. Dalam menjalankan komunikasi dua arah, apakah dari kedua pihak (internal dan eksternal) bersifat setara? Atau ada yang lebih mendominasi?

Pertanyaan ini berhubungan dengan salah satu elemen model two-way symmetric, yaitu dua arah bersifat balanced effect

12. Bagaimana penyampaian pesan yang terjadi dalam komunikasi dua arah tersebut, apakah bersifat personal? Atau lainnya?

Pertanyaan ini berhubungan dengan salah satu elemen model two-way symmetric, yaitu person <-> person

13. Bagaimana cara PR Wisma Jerman dalam menerapkan PR itu berada di dua kaki, yaitu publik dan organisasinya?

Pertanyaan ini berhubungan dengan teori excellence

14. Bagaimana langkah selanjutnya untuk evaluasi?

Pertanyaan ini berhubungan dengan salah satu elemen model two-way symmetric, yaitu evaluasi terkait bagaimana PR menciptakan mutual understanding

B. Wawancara dengan Eksternal Wisma Jerman atau pihak publik yang pernah mengikuti event-event Wisma Jerman

Tujuan melakukan wawancara dengan eksternal Wisma Jerman atau pihak publik yang pernah mengikuti event-event Wisma Jerman karena untuk mengetahui bagaimana keefektifan Wisma Jerman dalam meningkatkan pengetahuan budaya jerman melalui implementasikan model two-ways symmetric melalui media sosial ataupun secara langsung

1. **Siapa nama anda, berapa umur anda, dan sekarang sedang sibuk apa?**
Pertanyaan ini berhubungan dengan pertanyaan basic informan atau narasumber
2. **Kenapa tertarik mengikuti event yang diadakan Wisma Jerman Surabaya?**
Pertanyaan ini berhubungan dengan tujuan penelitian ini
3. **Apakah anda mengikuti media-media Wisma Jerman Surabaya? kalau iya apa saja?**
Pertanyaan ini berhubungan dengan salah satu elemen model two-way symmetric, yaitu komunikasi dua arah
4. **Apakah anda pernah memberikan komentar di salah satu media Wisma Jerman Surabaya? Apakah pernah dibalas? Kalau iya, berapa lama waktunya?**
Pertanyaan ini berhubungan dengan salah satu elemen model two-way symmetric, yaitu komunikasi dua arah
5. **Bagaimana menurut anda terkait event-event yang telah dijalankan oleh Wisma Jerman Surabaya?**
Pertanyaan ini berhubungan dengan implementasi model two-way symmetric
6. **Setelah mengikuti beberapa event yang telah dijalankan Wisma Jerman Surabaya, apakah pengetahuan budaya jerman anda meningkat?**
Pertanyaan ini berhubungan dengan tujuan penelitian ini, yaitu meningkatkan pengetahuan budaya jerman
7. **Apakah ada saran dan masukan untuk Wisma Jerman Surabaya kedepannya?**
Pertanyaan ini berhubungan dengan salah satu elemen model two-way symmetric, yaitu mutual understanding

Lampiran 2 Scripting Wawancara

**IMPLEMENTASI MODEL TWO-WAYS SYMMETRIC WISMA JERMAN
DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN BUDAYA JERMAN**

Scripting Interview Guide

A. Wawancara dengan Internal Wisma Jerman atau Divisi Marketing & Public Relations Wisma Jerman

Tujuan melakukan wawancara dengan internal Wisma Jerman atau divisi Marketing & Public Relations Wisma Jerman karena public relations pada suatu organisasi merupakan divisi yang paling mengetahui bagaimana organisasi maupun publiknya.

1. Siapa nama anda, berapa umur anda, apa jabatan anda dalam Wisma Jerman Surabaya, dan sudah berapa lama kerja anda di Wisma Jerman Surabaya?

Peneliti : Mungkin sebelum masuk wawancara nih, ada baiknya kita kenalan dulu nih sama saya dan narasumber kita, oh iya kenalin saya Dicky Bagus Pratama, mahasiswa ilmu komunikasi semester 8, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Narasumber : Halo halo, kenalin nama saya Ahmad Firman Santriyo, saya berumur 31 tahun, jabatan pekerjaan saya sekarang sebagai Marketing & Public Relations di Wisma Jerman, dan kurang lebih sudah hampir 4 tahun bekerja di Wisma Jerman

2. Bagaimana komunikasi dua arah yang diterapkan oleh Wisma Jerman Surabaya dalam meningkatkan pengetahuan budaya jerman?

Peneliti : Pertanyaan pertama, bagaimana sih komunikasi dua arah yang diterapkan oleh Wisma Jerman dalam meningkatkan pengetahuan budaya jerman masyarakat?

Narasumber : Kalau komunikasi dua arah, kalau kita bahas mengenai komunikasinya, ada banyak, saluran komunikasi yang dipakai, yang pertama memang saluran media sosial, di media sosial pasti ada template, yang mana saat membalas Instagram ataupun twitter ataupun facebook, itu ada sapaan selamat pagi dalam bahasa jerman, dan kalau kita menjawab komunikasi melalui email juga selalu menggunakan pembukaan dalam bahasa jerman dan penutupan dalam bahasa jerman, nah kalau untuk komunikasi non sosial media, kami memang saat event itu selalu menekankan bahwa tidak boleh adanya bahasa inggris, hanya boleh dua bahasa, yaitu bahasa jerman dan bahasa Indonesia, semua event. Bahkan

untuk caption juga di media sosial antara bahasa jerman dan bahasa Indonesia atau salah satu saja, kayak gitu. Jadi itu cara kami untuk memperkenalkan bahasa jerman dan mempertahankan identitas bahasa Indonesia

3. **Media apa saja yang digunakan oleh Wisma Jerman Surabaya dalam menerapkan komunikasi dua arah?**

Narasumber : Untuk media sosial kami ada Instagram, twitter, facebook, youtube, sama tiktok, berarti ada lima

Peneliti : Wuih banyak, nah dari kelima ini mas, apakah kelima media sosial ini memiliki ciri-ciri sendiri, apa yaudah emang templatanya sama semua nih?

Narasumber : Sebenarnya untuk template, aaa itu bisa dibilang hampir sama, cuma ciri khas naras *eh narasumber, ciri khas konsumen itu tiap media beda-beda, jadi komunikasi kami pun berusaha untuk beda-beda, khususnya untuk tiktok, cukup berbeda dengan Instagram dan facebook, kayak gitu.

Peneliti : Kalau misalkan contohnya twitter, nah twitter kan jauh banget dari kata boomer, isinya anak muda semua, tiktok juga, pasti penyesuaian juga kan ya

Narasumber : Betul betul betul

4. **Kegiatan apa saja yang dilakukan Wisma Jerman Surabaya dalam meningkatkan pengetahuan budaya jerman?**

Peneliti : Oke untuk selanjutnya, bisa masuk ke pertanyaan nomor 4, kegiatan apa saja sih yang dilakukan Wisma Jerman dalam meningkatkan pengetahuan budaya jerman masyarakat?

Narasumber : Ehm, untuk kegiatan apa saja memperkenalkan budaya jerman, yang pasti kami punya acara tahunan, yang pertama namanya itu open house, nah di open house ini, kami memang, seperti judulnya open house, kami membuka lebar-lebar pintu rumah kediaman Wisma Jerman, di situ kami akan memperkenalkan aktivitas-aktivitas tentang budaya jerman, khususnya bahasa, lalu makanan-makanan jerman, permainan jerman, film jerman, lalu ada kegiatan lagi yang namanya itu GSHEF German Swiss Higher Education Fair, nah di GSHEF ini sebuah pameran studi tentang kampus-kampus di jerman dan swiss, nah itu memang dibuka untuk umum, yang ingin tahu bagaimana sih studi di jerman studi di swiss, dan kami juga memberikan, kita namanya kursus trial gratis, nah kursus trial ini memperkenalkan juga bagaimana bahasa jerman dan aaa konsultasi untuk bekerja di jerman

Peneliti : Oooh berarti yang kayak GSHEF itu kayak aaa, misalnya kita baru daftar kampus nih terus kayak 3 bulan kedepan kita itu balik ke SMA gitu, kayak ngenalin kampus gitu ya

Narasumber : Oh bukan, jadi itu lebih ke setiap tahun, kami akan membuk- memberikan apa namanya pameran-pameran tentang kampus-kampus dari Jerman dan Swiss, jadi orang-orang Indonesia, khususnya Surabaya yang memang berencana studi ke Jerman atau ke Swiss itu bisa datang, jadi konsultasi, dan biasanya di sana juga ada makanan Jerman terus quiz-quiz Jerman kayak gitu

5. Dalam setahun, kira-kira ada beberapa event yang diselenggarakan Wisma Jerman Surabaya?

Peneliti : Nah kan kalo aku denger-denger tadi kan banyak ya event-event yang diselenggarakan Wisma Jerman, nah dalam setahun kira-kira ada berapa event sih yang udah diselenggarakan Wisma Jerman, yang biasanya pasti nih kayak per tahun

Narasumber : Acara tahunan kami yg pasti ada Open House, GSHEF, konser dari musisi Jerman ini tuh kayak musical concert nah guest star nya tuh langsung dari Jerman, dan menonton film-film Jerman, itu juga salah satu tujuannya mengenalkan budaya Jerman dari film

6. Dari sekian banyaknya event yang diselenggarakan Wisma Jerman Surabaya, mana yang memiliki intensitas tertinggi?

Peneliti : Untuk pertanyaan selanjutnya nih, Dari sekian banyaknya event yang diselenggarakan Wisma Jerman Surabaya, mana yang memiliki intensitas tertinggi?

Narasumber : Wah ini good question, lumayan ngitung dulu hahaha, kira-kira kayak gini deh list urutannya Open House menjadi event dengan intensitas tertinggi dengan banyaknya peminat dan antusiasnya tinggi, karena dibuka dari pagi hingga sore dengan konsep datang dan pergi, contohnya misalkan kita buka jam 10, kalian bisa datang di jam 10 sampai jam 4 sore dan kalian boleh pergi pulang lalu datang lagi. Yang kedua ada GSHEF, GSHEF memiliki banyak peminat dikarenakan adanya konsultasi studi bagi orang-orang yang ingin memulai atau melanjutkan jenjang studinya di Jerman dan Swiss. Yang ketiga ada Film Festival.

7. Apakah event-event yang diselenggarakan Wisma Jerman Surabaya terbuka untuk seluruh masyarakat?

Peneliti : Nah, dari beberapa event yang memiliki intensitas tertinggi itu tadi mas ya, aaa apakah event yang diselenggarakan wisma Jerman itu terbuka untuk seluruh masyarakat? Apa emang ada yang tertutup juga gitu

Narasumber : Sebenarnya semua Kegiatan yang diselenggarakan Wisma Jerman selalu terbuka untuk semua kalangan masyarakat, dan gratis.

Peneliti : Oh berarti terbuka semua ya, berarti gaada yang kayak misalnya kamu bisa ikut event ini ketika kamu daftar kursusnya

Narasumber : Ngga, ngga ada kok

8. **Apakah kegiatan yang telah dilakukan Wisma Jerman Surabaya sudah sesuai dengan tujuan organisasi?**

Peneliti : Nah beberapa kegiatan yang disebutin tadi tuh kira-kira apakah sudah sesuai dengan tujuan Wisma Jerman?

Narasumber : Setau saya, semua kegiatan yang diselenggarakan Wisma Jerman selalu sesuai dengan tujuan organisasi. Karena semua kegiatan yang telah diselenggarakan Wisma Jerman selalu dipikirkan terlebih dahulu, tujuannya apa dan manfaatnya untuk organisasi dan masyarakat apa. Walaupun ada beberapa acara yang memang tidak sesuai tujuan Wisma Jerman, hal itu disebabkan adanya kolaborasi dengan pihak-pihak luar. Namun, pihak Wisma Jerman tetap mengutamakan tujuan organisasinya, walau ada beberapa event yang dilakukan secara kolaborasi

9. **Apakah dari pihak publik pernah memberi saran atau masukan kepada Wisma Jerman Surabaya, kalau iya terkait hal apa?**

Peneliti : Apakah ketika Wisma Jerman mengadakan event nih, contohnya beberapa event tadi yang disebutin dengan intensitas tertinggi, ada ngga dari pihak publik mas yang pernah memberi masukan atau kritik kepada pihak Wisma Jerman?

Narasumber : Ada

Peneliti : Nah, kalau iya itu terkait hal apa?

Narasumber : Sebenarnya lebih ke bukan kritik, arahnya ke saran. Waktu itu ada event classical piano concert. Ada satu masukan dari partisipan, yaitu kalau bisa, setelah event selesai pemain pianist tersebut wajib diberi bucket bunga, tidak hanya foto-foto saja, bucket bunga tersebut berarti sebagai penghargaan untuk pianist itu sendiri. Lalu masukan tersebut langsung kami terapkan di acara kami berikutnya. Ada juga yang memberikan komentar di media sosial, bagi direktur Wisma Jerman hal tersebut wajib dibalas guna menghargai publiknya.

10. Bagaimana cara Wisma Jerman Surabaya dalam menjaga hubungan komunikasi antara pihak internal (organisasi) dan pihak eksternal (publiknya)?

Peneliti : Bagaimana cara Wisma Jerman dalam menjaga hubungan komunikasi antara pihak internal (organisasi) dan pihak eksternal (publiknya)?

Narasumber : Maksudnya ini menjaga hubungan komunikasi dalam rangka apa?

Peneliti : Misalnya kayak, menjaga komunikasi di sini yang pingin aku tekenin, seperti Wisma Jerman mau bikin event, misalnya ada beberapa publik yang mungkin kayak ga srek gitu, terus gimana sih cara Wisma Jerman mengolah komunikasi yang baik dengan publiknya biar akhirnya event ini jalan gitu.

Narasumber : Sebenarnya hal seperti ini belum pernah terjadi, tapi sejauh ini dalam menjaga hubungan komunikasi yang baik antara pihak organisasi dengan publiknya, pihak Wisma Jerman selalu melakukan riset dan hiring di public dahulu sebelum menyelenggarakan event, opini publik nantinya akan disaring oleh pihak Wisma Jerman, mana sekiranya yg penting dan mana yg bisa dilakukan, walaupun pihak Wisma Jerman tidak memilih event dari hiring opini publik, biasanya kami membuat acara melalui riset mana yang sekiranya tidak menyinggung komunitas ataupun bersifat SARA.

11. Dalam menjalankan komunikasi dua arah, apakah dari kedua pihak (internal dan eksternal) bersifat setara? Atau ada yang lebih mendominasi?

Peneliti : Bagaimana cara PR ataupun Wisma Jerman dalam menjalankan komunikasi dua arah? Maksudnya di sini tuh komunikasinya terjalin secara balance atau setara atau malah saling mendominasi?

Narasumber : Kita selalu berusaha mengerti apa yang diinginkan publik, sejauh ini komunikasi yang terjalin dengan publik bisa dibilang setara, karena kita benar-benar hidup berdampingan dengan publik, dan kita juga membutuhkan publik sebagai kelangsungan hidup Wisma Jerman. Seperti sebelum membuat event atau melaksanakan event, kita selalu berusaha mencari tahu apa yg dibutuhkan publik dan apa yg diinginkan publik, hal tersebut kan berujung diskusi dan menyaring hasil diskusi, bagi kami sendiri melakukan diskusi dan proses penyaring opini dari hasil diskusi dengan publik membuat publik lebih dihargai dan publik merasa bahwa kita sebagai organisasi dan saya selaku PR dari organisasi tidak hanya berusaha mendominasi atau mempersuasif mereka

12. Bagaimana penyampaian pesan yang terjadi dalam komunikasi dua arah tersebut, apakah bersifat personal? Atau lainnya?

Peneliti : Bagaimana penyampaian pesan yang terjadi dalam komunikasi dua arah tersebut, apakah bersifat personal? Atau lainnya? Ini lebih ke bagaimana sih komunikasi dua arah yang terjadi antara Wisma Jerman dengan publiknya ataupun pihak publik dengan Wisma Jerman gitu

Narasumber : Sebenarnya kalo komunikasi, sebisa mungkin kami selalu ditekankan bahwa semua aktivitas komunikasi baik itu konsultasi langsung, komplain di google review, dan komplain di media sosial wajib prioritas ditangani sebelum itu menjadi isu, pernah satu kali ada seorang agen instansi yg mana dia komplain suatu kasus, yg kasusnya itu sebenarnya hanyalah omong kosong, memang terjadi namun terjadinya itu memang kesalahan dari tim mereka tapi mereka tidak mau mengakui itu, akhirnya dia menulis di google review, dan tindakan utama kami adalah mengundang mereka untuk diskusi, dan akhirnya mereka datang dan problem solved. Sudah selesai masalahnya, lalu komplain yg mereka tulis di google review itu ditake down. Jadi, gaada yg bersifat personal komunikasinya, biasanya langsung publik, namun ada juga yg bersifat personal tetapi lebih ke komplain itu langsung mengarah ke divisi mana, misalnya komplain tersebut mengarah ke divisi PR, maka divisi PR tersebut akan ditegur atasan dan bila diperlukan yg komplain tersebut akan ditemukan dengan divisi yg dikomplain tadi.

13. Bagaimana cara PR Wisma Jerman dalam menerapkan PR itu berada di dua kaki, yaitu publik dan organisasinya?

Peneliti : Oke lanjut ke pertanyaan selanjutnya, bagaimana sih cara public relations Wisma Jerman dalam menjadi public relations itu berada di dua kaki, yaitu di publik dan organisasi?

Narasumber : Ini itu maksudnya ngejelasin kalau aku sebagai PR Wisma Jerman saat jadi publik dalam menanggapi kebobrokan Wisma Jerman bagaimana gitu ya?

Peneliti : Iya mas, kurang lebih sih bagaimana mas Firman berada di pihak netral ketika menjadi publik saat dihadapkan dengan beberapa hal yang memiliki poin minus di Wisma Jerman dan bagaimana saat mas Firman menjadi PR Wisma Jerman dalam menangani hal tersebut.

Narasumber : oh oke2 baik siap, Sebenamya itu memang cukup sulit juga, ambil contoh sebagai employee itu memang wajib menjaga branding itu tetap stabil tapi sebagai publik wajib itu juga untuk melihat, jadi di Wisma Jerman aku kasih contoh waktu itu aku diwajibkan untuk kursus bahasa jerman, nah di kursus bahasa jerman itu aku bukan menjadi seorang

employee tapi aku menjadi publik yg kursus di situ, setelah itu salah satu pimpinan memberikan tugas terkait evaluasi bagaimana guru-guru di sana mengajar, memberi evaluasi dan memberi saran apa yg harus diperbaiki. Disitu aku sebagai PR tetap berusaha memberikan pengetahuan ke rekan-rekan kursus tapi sebagai publik memberikan pandangan seorang publik terkait apa yg perlu diperbaiki, itupun terjadi kalau misalkan saya di luar dan memberikan informasi apa itu Wisma Jerman, nah bagaimana caranya tetap netral sebagai publik tetapi tetap juga melihat kalau memang ada yg cacat bisa diperbaiki ya harus diperbaiki, jadi secara selama 4 tahun benar-benar diajarkan oleh Wisma Jerman bahwa kalau memang sebagai employee harus bersikap terbuka, kalau memang kurang ya kurang bukan tidak perlu ditutup-tutupi tapi diperbaiki, jadi selalu berusaha berikan yg terbaik, tapi sebagai publik juga diwajibkan apa yg perlu dikritik ya dikritik, nah itu yg tetap dijalankan oleh MPR Wisma Jerman dalam menerapkan PR berada di dua kaki yaitu organisasi dan publiknya.

14. **Bagaimana langkah selanjutnya untuk evaluasi?**

Peneliti : Ini nih pertanyaan terakhir mas, bagaimana sih langkah selanjutnya yang diambil Wisma Jerman untuk mengadakan evaluasi?

Narasumber : Evaluasi ini maksudnya ditujukan ke mana dulu?

Peneliti : Oh iya, evaluasi ini dimaksudkan untuk event-event yang diselenggarakan Wisma Jerman

Narasumber : Kalau evaluasi terkait event ya, Sebenarnya kalau event-event besar, biasanya kami di Wisma Jerman tuh setiap event selalu ada sesi evaluasi tim, nah di evaluasi itu setiap personal yg terlibat dalam event itu wajib memberikan kritik dan saran, biasanya kritik dan saran itu akan ditulis oleh pimpinan dan nanti itu akan diperbaiki kesalahan-kesalahan di masa lalu tidak akan diulang di event tahunan berikutnya, tapi kalau kritik dari event-event kecil yang sifatnya bukan tahunan misalnya event seminar a atau seminar b, evaluasi kami lebih ke di tiap-tiap event itu kenapa kadang event ini peminatnya tinggi tetapi event yg satunya peminatnya kurang, tapi itu biasanya langsung dilakukan komunikasi evaluasi antara departemen yg terlibat dengan direktur, jadi direktornya itu nanti yg akan menjembatani apa yg salah dari ide eventmu, kira-kira dicari solusinya apa untuk event tersebut kedepannya, berikutnya gaboleh separah itu, hal tersebut juga sama untuk program campaign di sosmed, jadi kami membuat program campaign selama satu tahun, dari satu tahun itu akan dievaluasi tiap akhir tahun apakah program campaign ini bisa berlanjut tahun depan atau ngga, kalau misalkan minat follower itu rendah untuk komentar atau berpartisipasi maka program itu gabisa lanjut di tahun depan.

Peneliti: Terimakasih mas Firman atas ketersediaannya menjadi narasumber internal dari Wisma Jerman dan mau berbagi cerita terkait bagaimana menjadi PR di Wisma Jerman!!

B. Wawancara dengan Eksternal Wisma Jerman atau pihak publik yang pernah mengikuti event-event Wisma Jerman

Tujuan melakukan wawancara dengan eksternal Wisma Jerman atau pihak publik yang pernah mengikuti event-event Wisma Jerman karena untuk mengetahui bagaimana keefektifan Wisma Jerman dalam meningkatkan pengetahuan budaya jerman melalui implementasikan model two-ways symmetric melalui media sosial ataupun secara langsung

Script Wawancara dengan Narasumber Eksternal yang ke satu (1)

1. Siapa nama anda, berapa umur anda, dan sekarang sedang sibuk apa?

Peneliti : Halo kak, selamat malam. Mungkin sebelum langsung memulai wawancara, ada baiknya kita kenalan dulu nih kak, kan kita benar-benar random ga kenal hahaha

Narasumber : Ahahaha iya-iya bolehhh, nama aku Huda Faridha, aku sekarang berumur 28 tahun, dan kesibukanku saat ini sih kerja yaa

2. Kenapa tertarik mengikuti event yang diadakan Wisma Jerman Surabaya?

Peneliti : Nah baiklah-baiklah, kita bisa langsung masukkk ke sesi wawancara nih kak huda

Narasumber : Boleh-boleh

Peneliti : Untuk pertanyaan awal sih aku pingin tahu, kenapa kak huda tertarik mengikuti event yang diadakan Wisma Jerman Surabaya?

Narasumber : Aku tuh mengikuti event-event WisJer karena memang pada dasarnya aku tertarik dengan keragaman bahasa dan kebudayaan, dan aku juga bukan asli orang Surabaya, aku Nganjuk, maksudnya itu sarana buat belajar bahasa dan budaya baru di Nganjuk itu benar-benar minimal dan ga terlalu mendukung aksesnya mentok-mentok inggris, kalau di Surabaya kan beda, ada Wisma Jerman yang mengenalkan bahasa dan budaya Jerman, lalu ada ifi yang mengenalkan bahasa dan budaya Prancis

Peneliti : Oh berarti lebih tepatnya kayak memanfaatkan keuntungan tinggal di Surabaya juga kak ya

Narasumber : Iya betul dikkk

3. Apakah anda mengikuti media-media Wisma Jerman Surabaya? Kalau iya apa saja?

Peneliti : Kak Huda untuk saat ini mengikuti media-media Wisma Jerman ngga? Kalau iya apa saja cobaaa

Narasumber : Untuk saat ini ya, aku sih follownya cuma Instagram dan tiktok, alasannya biar aku up to date informasi terkait event-event yang akan datang, soalnya setauku kadang ada informasi kursus bahasa Jerman gratis.

Peneliti : Hoo begitu, okey

4. Apakah anda pernah memberikan komentar di salah satu media Wisma Jerman Surabaya? Apakah pernah dibalas? Kalau iya, berapa lama waktunya?

Peneliti : Next questionnya apakah kak Huda pernah memberikan komentar di salah satu media Wisma Jerman? Apakah pernah dibalas? Kalau iya, berapa lama waktunya?

Narasumber : Kalau komentar sih belum pernah, tapi kalau waktu aku mau ikut event, aku tuh liat dulu informasinya di Instagram, nah pas aku cek kolom komentarnya sih emang Wisma Jerman ini terkesan tanggap juga dalam membalas pertanyaan-pertanyaan followernya, dan solutif. Kalau menurutku ya, setelah aku lihat-lihat di Instagramnya, komunikasi dua arahnya yg lewat media sosial sih bener-bener jalan.

Peneliti : Wah berarti sebagai silent reader aja kak ya

Narasumber : Iya, karena tujuanku ya cuma up-to-date event-event mereka aja biar aku bisa terus mengikuti event-event yang WisJer selenggarakan

Peneliti : Okey-okey

5. Bagaimana menurut anda terkait event-event yang telah dijalankan oleh Wisma Jerman Surabaya?

Peneliti : Kan kak Huda nih udah sering ya mengikuti event-event yang diadakan WisJer, menurut kak Huda nih kira-kira bagaimana menurut kak Huda terkait event-event yang telah diadakan oleh Wisma Jerman?

Narasumber : Ini aku ambil pengalamanku yg paling baru aja ya, waktu itu di bulan April tahun ini banget, nama acaranya tuh Indonesia Jerman Dance Showcase itu kayak mix antara tradisional dance dipadu dengan dance dari Afrika dan Jerman, tariannya itu kayak kuda lumping dan sesi keduanya tarian Jerman, jadi kayak modern contemporary Jerman gitu. Nah diadainnya tuh di Gedung Cak Durasim, kebetulan tempatnya kan waktu itu abis direnov, nah kerennya tuh spacenya hampir penuh rame banget, yg nonton setauku pas itu ga cuma orang-orang yg emang penikmat budaya

jerman, ada juga yg dari pemerintah, lalu kepala direktur Wisma Jerman, dan orang-orang yg lewat itu ada juga yg berhenti lalu ikut masuk buat nonton. Menurut aku sih eventnya waktu itu ya, ruame bangettt, menarik, dan ternyata masyarakat tuh seantusias itu.

6. Setelah mengikuti beberapa event yang telah dijalankan Wisma Jerman Surabaya, apakah pengetahuan budaya jerman anda meningkat?

Peneliti : Nah, menurut kak Huda, setelah mengikuti beberapa event yang telah dijalankan Wisma Jerman, apakah kak Huda merasa pengetahuan budaya jerman kak Huda meningkat?

Narasumber : Bentar deh, aku coba inget-inget banget nih yang dari awal bangettt aku ikut event WisJer. Awal kali aku dateng ke event Wisma Jerman tuh modal 0% knowledge budaya jerman, kayak benar-benar kosong “hah” gitu, liat orang-orang yg lain kayak udah paham dan ngerti aku langsung ngerasa kurang pd hahaha, tapi menurut aku buat mempelajari dan mengenal budaya baru tuh emang harus berani aja, apalagi event pertama yg aku datengin tuh bedah buku budaya jerman “Dein-lese-date” di Wisma Jerman, jadi bisa bayangin tuh aku yg 0% knowledge terkait budaya jerman tiba-tiba ikut event beda buku budaya jerman hahaha, tapi after all ya, menurutku setelah beberapa kali aku mengikuti event-event Wisma Jerman, pengetahuan budaya jermanku tuh meningkat, aku jadi tau ternyata budaya jerman itu begini, ternyata pendidikan-pendidikan di jerman tuh begini, akhirnya sih jadi pengalaman baru dan menyenangkan bisa mempelajari budaya baru, dan gak lupa dapet teman-teman baru.

Peneliti : Waduh, ini mah kak Huda udah termasuk expert bangettt ya dalam mengikuti event-event WisJer ahaha

Narasumber : Bisa dibilang begitu sih hahaha

7. Apakah ada saran dan masukan untuk Wisma Jerman Surabaya kedepannya?

Peneliti : Oke kak Huda, pertanyaan terakhir nihhh yang harus kak Huda jawab, kira-kira kak, setelah mengikuti beberapa eventnya Wisma Jerman, kira-kira ada saran atau kritik ngga untuk Wisma Jerman kedepannya?

Narasumber : Mungkin kalau saranku ya, Wisma Jerman kalau bikin acara yg outdoor bisa lebih eksplor ke tempat-tempat outdoor di Surabaya lainnya, yg gak melulu itu-itu aja. Untuk kritik mungkin bisa ke time management, walau ini ga sepenuhnya salah panitianya sih, soalnya

panitianya juga menunggu partisipannya dateng, kayaknya itu aja deh saran dan kritikk, over all Wisma Jerman already do their best.

Peneliti : Wah terimakasih atas semangat dalam menjawab pertanyaan-pertanyaanku kak Huda!!! Terimakasih juga telah bersedia menjadi narasumber penelitianku

Script Wawancara dengan Narasumber Eksternal yang ke dua (2)

1. Siapa nama anda, berapa umur anda, dan sekarang sedang sibuk apa?

Peneliti : Selamat malam mas Alvin, mungkin sebelum masuk wawancara ada baiknya mas Alvin berkenalan dulu nih biar makin seru

Narasumber : Wah iya boleh2 mas, halo-halo perkenalan namaku Alvin Goldianno Purwono, biasa dipanggil Alvin, umur saya saat ini 23 tahun, dan kesibukan saya sekarang sih sebagai mahasiswa dan ya nyambi (sambilan) freelance.

Peneliti : Nah mas Alvin di sini tahu ngga kira-kira kenapa saya ajakin join zoom?

Narasumber : Wah setahu saya sih katanya mau diajakin jadi narasumber skripsi nih hahaha

Peneliti : Ahahah benar mas Alvin, kira-kira udah siap belum nih sama pertanyaan-pertanyaan yang nanti saya tanyakan ke mas Alvin?

Narasumber : Insyallah siap dulu aja deh

2. Kenapa tertarik mengikuti event yang diadakan Wisma Jerman Surabaya?

Peneliti : Oke pertanyaan pertama, kenapa mas Alvin tertarik nih mengikuti event yang diselenggarakan Wisma Jerman?

Narasumber : Dulu awalnya aku ikut event-event di Wisma Jerman tuh buat nyiapin LKS di SMK, LKS itu lembar kompetensi siswa, jadi kita tuh pas di SMK emang kayak dipush buat belajar culture dan bahasa jerman, alasan pendukungnya sih gara-gara nonton film "Fury", nah ada satu scene waktu Brad Pitt ngomong pakai bahasa jerman, semenjak dari situ aku mulai suka sama budaya dan bahasa jerman sama tepat banget di sekolahku SMKN 1 Surabaya tuh ada ekstrakurikuler bahasa jerman, aku masuk ekskul itu udah mendalami banget sampe mewakili sekolah tingkat provinsi, diselenggarain di malang waktu itu lombanya. Aku tau Wisma Jerman sama event-eventnya sih dari frauku, frau itu guru dalam bahasa jerman, oh ya nama frauku itu frau vivit, nah dia ngasih tau terkait hal-hal tersebut, semacam film fesvital, open house, dll.

Peneliti : Wih ternyata dari SMK udah lumayan kenal mas ya sama hal-hal yang berbau Jerman

Narasumber : hahaha iya mas, emang dasarnya juga suka Jerman

3. Apakah anda mengikuti media-media Wisma Jerman Surabaya? kalau iya apa saja?

Peneliti : Oke pertanyaan kedua mas ya, apakah mas Alvin mengikuti media-media Wisma Jerman?

Narasumber : Aku ngikutin tapi ga semua deh kayaknya. Yang aku ikutin nih ya media-media sosial Wisma Jerman ada dua, yaitu facebook sama Instagram, aku ngikutin medsosnya ya karena biar up-to-date aja terkait event-event dari Wisma Jerman yang akan diadakan dalam waktu dekat itu apa aja, biar ga ketinggalan gitu hahaha.

4. Apakah anda pernah memberikan komentar di salah satu media Wisma Jerman Surabaya? Apakah pernah dibalas? Kalau iya, berapa lama waktunya?

Peneliti : Terus apakah mas Alvin pernah memberi komentar di salah satu media Wisma Jerman? Apakah pernah dibalas? Kalau iya, berapa lama waktunya?

Narasumber : Kalau memberikan komentar di media sosialnya Wisma Jerman sih sampai sekarang belum pernah, karena tujuanku ya cuma pingin terlibat langsung aja sama acara-acaranya yang diadakan Wisma Jerman, aku ngikutin medsosnya cuma buat up-to-date info eventnya Wisma Jerman aja, selain itu ngga ada lagi.

Peneliti : Ohhh baik-baik, tujuannya emang biar ga ketinggalan info terkait event-event yang mereka adakan ya.

Narasumber : Iyaaa mas

5. Bagaimana menurut anda terkait event-event yang telah dijalankan oleh Wisma Jerman Surabaya?

Peneliti : Okey masuk next question, menurut mas Alvin bagaimana sih terkait event-event yang diselenggarakan oleh Wisma Jerman?

Narasumber : Sejauh event yg pernah aku ikutin, cukup kooperatif sih dalam mereka mengenalkan culture dan bahasa jerman kepada kita kaum awam nih cukup tersampaikan, cuma memang pemasaran kegiatan mereka ini jarang didenger sama orang-orang, yg denger pun kayaknya ya dari sekolah-sekolah yg notabennya ada bahasa jermannya.

Peneliti : Wah nice-nice mas Alvin jawabannya

6. Setelah mengikuti beberapa event yang telah dijalankan Wisma Jerman Surabaya, apakah pengetahuan budaya jerman anda meningkat?

Peneliti : Oke pertanyaan selanjutnya setelah mengikuti beberapa event yang diselenggarakan Wisma Jerman, apakah pengetahuan budaya jerman mas Alvin meningkat?

Narasumber : aku pertama kali mengikuti event-event Wisma Jerman tuh awalnya ga yang benar-benar 0% knowledge tentang budaya dan bahasa jerman, aku udah ada bekal karena emang dari awal udah mempersiapkan LKS seperti yg aku ceritain di awal tadi, terus dikenalin sama frauku juga buat main-main ke Wisma Jerman yang tujuannya menggali budaya dan bahasa jerman lebih dalam, jadi sih kalau tentang pengetahuan tuh aku ngerasa jelas banget meningkat.

Peneliti : Wah berarti masuk ya

Narasumber : Iya mas, tergantung juga sih kalo kayak gitu itu, balik ke personalnya jugaaa

7. Apakah ada saran dan masukan untuk Wisma Jerman Surabaya kedepannya?

Peneliti : Oke pertanyaan terakhir nih sebelum kita tutup, kira-kira mas Alvin setelah mengikuti beberapa event Wisma Jerman, apakah ada saran maupun kritik untuk Wisma Jerman kedepannya?

Narasumber : Saran aja deh kalau dari aku, Mungkin sarannya sih kalau di top-of-mindku, lebih ke aktivitas pemasaran mereka terkait budaya jermannya, soalnya ya yg tau mereka (Wisma Jerman) ini ya orang-orang yang emang pingin tau sama punya goals buat ngelanjutin kuliah atau kerja di Jerman aja, kalau buat yg awam-awam sih ya gabakal denger. Kalau kritik ngga ada, event-event yg dibuat Wisma Jerman tuh udah proper banget, buat penyelenggara event-event yg dilakuin Wisma Jerman tuh udah gokil proper banget, cuma ya tadi itu terkait aktivitas pemasarannya.

Peneliti : Gokillll, terimakasih ya kak Alvin sudah mau berpartisipasi menjadi narasumber penelitianku, detik ini aku tutup sesi wawancaranya!

Script Wawancara dengan Narasumber Eksternal yang ke tiga (3)

1. Siapa nama anda, berapa umur anda, dan sekarang sedang sibuk apa?

Peneliti : Halo kak, ini bisa langsung dimulai ya wawancaranya, tapi sebelum masuk wawancara enakya kita kenalan dulu deh sama narasumber satu kita ini.

Narasumber : HAHAHA, boleh-boleh kita kenalan dulu nihhh, perkenalkan nama aku Karina Era, umur aku 30 tahunnn, dan kesibukan aku saat ini sih bekerja tapi gak lupa juga buat kadang-kadang travelling

Peneliti : Wah penat banget emang kak kalau sampai lupa gak travelling itu

Narasumber : Iya makanya sebisa mungkin aku sempetin hahaha

2. Kenapa tertarik mengikuti event yang diadakan Wisma Jerman Surabaya?

Peneliti : Oke kita bisa masuk ke pertanyaan pertama kak yaa

Narasumber : Bolehhh

Peneliti : Kenapa kak Karina tertarik nih mengikuti event-event yang diselenggarakan Wisma Jerman?

Narasumber : Karena aku suka hal-hal yang berbau dengan culture, dan di Surabaya menurutku sedikit banget acara yang berhubungan dengan culture, jadi intinya aku datang ke acara-acara Wisma Jerman itu karena aku suka dengan cross-culture yang mereka adain, terus ada juga event yang ngejelasin gimana sih kerja di Jerman itu, lalu ada acara musiknya juga yang emang pure artisnya datang langsung dari jerman, karena bagiku itu adalah hal yang harusnya kita bayar mahal terus kita bisa menikmatinya dengan cara donasi secara sukarela, dan yang terakhir karena aku juga suka nyobain kulinernya hahaha soalnya di salah satu eventnya kita bisa nyobain kuliner khas jerman. Event pertama kali yang aku ikutin itu sebelum covid seingatku, waktu itu ada event classical music quartet, karena aku juga penyuka music-music classic jadinya aku dateng deh, acaranya di balai adika hotel mojopahit, di situ aku bener-bener ngerasain experiencenya nonton music classic. Kalau event terakhir yang aku ikutin itu bedah buku terkait bagaimana sih tinggal di Jerman, dan aku surprisingly kayak ternyata orang-orang jerman itu seperti ini ya, beda banget lah sama kita, itu gak diperuntukkan buat orang-orang yang ingin berangkat ke jerman aja, tapi kita misalnya interest sama kebudayaan suatu negara, itu jadi cocok sih buat salah satu event untuk didatengin.

Peneliti : Wah jawaban yang lumayan panjang, menarikkk!!

Narasumber : Eh maaf-maaf, tapi ga kepanjangan kan?

Peneliti : Hahaha gapapa kak amannn aja,

3. Apakah anda mengikuti media-media Wisma Jerman Surabaya? kalau iya apa saja?

Peneliti : Okey next question ada apakah kak Karina mengikuti media-media Wisma Jerman? Kalau iya apa saja?

Narasumber : Untuk saat ini ya, Aku cuma ngefollow Instagram, karena aku tidak menggunakan tiktok dan facebook, jadi aku ngefollow

Instagram Wisma Jerman itu untuk lebih up-to-date buat acara-acara apa yang akan datang aja sih.

Peneliti : Oh berarti tujuan ngikutin media sosialnya emang buat up-to-date aja yaaa.

4. Apakah anda pernah memberikan komentar di salah satu media Wisma Jerman Surabaya? Apakah pernah dibalas? Kalau iya, berapa lama waktunya?

Peneliti : okey-okey pertanyaan selanjutnya apakah kak Karina memberikan komentar di salah satu media Wisma Jerman? Apakah pernah dibalas? Kalau iya, berapa lama waktunya?

Narasumber : Kalau komentar ngga sih, karena aku bukan tipikal orang yang suka komen, jadi aku cuma kayak silent reader aja, kayak ngecek aja sih.

Peneliti : Oh begitu, baiklah

Narasumber : Iyaaa, soalnya ya kayak yang aku bilang, aku tujuannya ngefollow Instagram mereka tuh cuma buat up-to-date event-event mereka yang akan datang

5. Bagaimana menurut anda terkait event-event yang telah dijalankan oleh Wisma Jerman Surabaya?

Peneliti : Okey baiklaa next question, bagaimana nih menurut kak Karina terkait event-event yang diselenggarakan oleh Wisma Jerman?

Narasumber : Menurut aku cukup menarik, tapi mungkin karena di Surabaya menurut aku sendiri itu masih segmented, kayak orang yang satu frekuensi, yang suka budaya itu kayanya ngga semua ya, jadi mungkin mereka belum bisa menjangkau orang-orang yang ada ketertarikan di selain budaya, padahal menurutku itu hal yang cukup menarik event-eventnya, cuma hal tersebut memang kembali ke individunya sih, kalau ngga interest pasti mereka bertanya-tanya kayak “ha, Wisma Jerman? Apaasih itu Wisma Jerman? Ngapain itu emang? Ada juga yang mengira kalau Wisma Jerman tuh tempat penginepan” padahal acara-acaranya tuh asik, kayak summer fest, kuliner-kuliner itu aku suka sih, aku suka sih kayak ada workshop apa gitu, bedah buku, terus sama film festivalnya nih, ini film indie ya bukan layer lebar, kita bakal tahu gimana sih cara orang jerman mengemas film, kita bisa tahu kesannya apa sih yang disampaikan oleh orang jerman, karena menurutku film itu ga cuma menghibur ya, tapi dia juga bisa mengentertain sama mengedukasi. Jadi bagiku film indie-indie jerman tuh kayak ada suatu pesan yang ingin disampaikan.

Peneliti : Oh kak Karina nih emang suka banget ama film yaa

Narasumber : Iya dong suka bangettt, apalagi film-film yang mengemas deep meaning gituuu

Peneliti : Wah gokil-gokil keren

Narasumber : Kalau dicky sendiri suka film gak? Kalau suka, kira-kira film apa nih yang jadi all-time favoritnya

Peneliti : Suka juga dong akuuu, kalau untuk saat ini ya udah jadi marvel nerds abissss deh, jadi selalu suka dan ngikutin film-film marvel, kalau untuk all-time favs sendiri sih ada 500 days of Summer hahaha.

Narasumber : Waduh film favoritnya ahahaha

Peneliti : Yakannn filmnya tuh horror tapi gada hantu-hantuannya

6. Setelah mengikuti beberapa event yang telah dijalankan Wisma Jerman Surabaya, apakah pengetahuan budaya jerman anda meningkat?

Peneliti : Okey-okey kak kita ke pertanyaan selanjutnya, yaitu setelah mengikuti beberapa event yang diselenggarakan Wisma Jerman, menurut kak Karina apakah pengetahuan budaya jerman kak Karina meningkat?

Narasumber : Awal-awal aku ngikutin event-event Wisma Jerman tuh ya, aku bener-bener 0% knowledge terkait budaya jermannn, bahkan aku awalnya Wisma Jerman yang aku ngerti itu cuma tempat kursus, tapi setelah aku sering dateng ke event-event Wisma Jerman, mereka juga sering bikin event bedah buku kan, nah darisitu aku baru tau kayak “oh ternyata culturenya mereka itu seperti ini ya”, kek banyak hal yang bisa aku kenal dan aku baru tau, lewat event-eventnya Wisma Jerman, kek pameran-pameran juga tuh aku suka dateng. Meningkatkan dong pastinya, apalagi kalau kita sering dateng ke event-event Wisma Jerman. Kadang kayak kita yang ga niat buat get to know, menurutku orang yang dateng ke sana itu bisa kayak ngerti gitu lo kayak “oh ternyata kayak gini ya”, baru nanti kalau mereka interest, mereka bisa lanjut baca keterangan-keterangan pamerannya, kayak gitu deh.

Peneliti : Wah gokilll modal yolo aja ya kak

Narasumber : Yoi nih hahaha

7. Apakah ada saran dan masukan untuk Wisma Jerman Surabaya kedepannya?

Peneliti : Okey pertanyaan terakhir kak Karina, kira-kira setelah mengikuti beberapa event yang diselenggarakan Wisma Jerman, kira-kira apakah ada masukan ataupun kritik ngga nih buat Wisma Jerman kedepannya?

Narasumber : Ada-ada nih buat kemajuan Wisma Jerman kedepannya, kayanya acaranya bisa diadain di hari minggu juga, karena kadang sabtu orang masih kerja, sebenarnya kalau eventnya itu cukup menarik, cuma kayanya mungkin bisa lebih coba menjangkau masyarakat lagi ya, meskipun setauku memang kalau di Surabaya agak susah, jadi sayang banget sih kalau dari segi publikasi itu, kalau aku bilang kurang juga engga, soalnya aku sendiri juga follow instagramnya, mungkin lebih kayak ke komunitas-komunitas sih, kayak lebih menjangkau komunitas-komunitas gitu, mungkin komunitas tersebut juga dapet knowledge dan Wisma Jerman bisa dapet trafik bagus. Jadi intinya Wisma Jerman kedepannya bisa menjangkau mahasiswa-mahasiswa dengan background kebudayaan, misalnya mahasiswa sastra jerman ataupun bebas yang berkaitan dengan culture sih, dan mungkin yang terakhir bisa sering-sering bikin event classical music, mungkin untuk segelintir orang ada yang ga suka, cuma bagi orang-orang penikmat musik klasik itu kayak favorit gitu.

Peneliti : Terima kasih kak Karina sudah mau menjadi narasumber penelitianku, pulang kerja langsung dibelain dateng ke tempat buat wawancara hahaha, sekian aku tutup wawancara kita ya kak Karina!!

Script Wawancara dengan Narasumber Eksternal yang ke empat (4)

1. Siapa nama anda, berapa umur anda, dan sekarang sedang sibuk apa?

Peneliti : Halo kak selamat malam, mungkin sebelum masuk ke tahapan interview yang serius ini kita bisa berkenalan dulu nih dengan narasumber kita hahaha.

Narasumber : Hahaha siappp boleh, perkenalkan ya nama aku Iyan Darmawan, umur aku saat ini 30 tahun, dan kesibukanku berkeja dan membangun creative project yang tujuannya komersil

Peneliti : Wah gokil-gokil mas Iyan

2. Kenapa tertarik mengikuti event yang diadakan Wisma Jerman Surabaya?

Peneliti : Mungkin ini aku udah bisa ngasih pertanyaan pertama ya, Kenapa mas Iyan ini tertarik mengikuti event-event yang diselenggarakan oleh Wisma Jerman?

Narasumber : Aku mengenal Wisma Jerman itu udah dari tahun 2015, tapi untuk intensnya itu baru di tahun 2017. Aku tau Wisma Jerman itu awalnya gara-gara pekerjaan sebagai wartawan, jadi ada beberapa undangan liputan, seperti pers release dari Wisma Jerman, tapi pada saat itu masih belum tertarik. Tertariknya pada tahun 2017 mungkin, itu masuk ke media konvensional yang sifatnya lebih umum, media kreatif bukan

koran kan sebelumnya masih koran hahaha, itu lebih menjalin kerja sama, seperti program event, media relations, atau nonton film bareng, aku mengikut event Wisjer pertama kali sebagai partisipan itu tahun 2018, itu udah seling 2 tahun dari pekerjaan sih, dan saat itu kayaknya aku udah cukup tau sama program event yg diadain Wisjer, alasan pertama kali aku mengikuti event Wisjer itu karena menurutku tiap event yg diadain mereka itu cukup menarik dari segi budayanya, karena kayak muatan eventnya contohnya waktu film festival itu beda banget sama film-film yg kita tonton, itu ada cuplikan terkait culturenya negara jerman.

Peneliti : Wah udah lumayan sesepuh nihhh

Narasumber : Hahaha jangan gitu mas

3. Apakah anda mengikuti media-media Wisma Jerman Surabaya? kalau iya apa saja?

Peneliti : Okey next question, apakah kak Iyan mengikuti media-media Wisma Jerman? Kalau iya apa saja?

Narasumber : Sampai saat ini ya, untuk media sosial Wisjer yg saya ikuti sampai sekarang itu cuma Instagram, ini cuma buat ngikutin biar up-to-date terkait event apa aja nih yg paling deket buat diikutin, tapi kalau untuk mengkonsumsi yg bener-bener secara penuh itu engga, soalnya intensitas aku main Instagram itu rendah banget.

4. Apakah anda pernah memberikan komentar di salah satu media Wisma Jerman Surabaya? Apakah pernah dibalas? Kalau iya, berapa lama waktunya?

Peneliti : Nah apakah kak Iyan pernah memberikan komentar di media Instagram Wisma Jerman? Apakah pernah dibalas? Kalau iya berapa lama waktunya?

Narasumber : Sampai saat ini, aku belum pernah memberikan komentar sih, soalnya seperti yg aku bilang tadi, aku ngefollow Instagram Wisjer itu tujuannya cuma buat up-to-date event-event mereka.

Peneliti : Oh begitu okey-okey

5. Bagaimana menurut anda terkait event-event yang telah dijalankan oleh Wisma Jerman Surabaya?

Peneliti : Baikla pertanyaan selanjutnya ada bagaimana sih menurut kak Iyan terkait event-event yang telah diselenggarakan Wisma Jerman?

Narasumber : Ini aku ngomongin event yg paling baru aku datengin aja ya, di tahun 2023 sekarang ada festival musik klasik yg diadain Wisjer sama ada juga bedah buku terkait culture di jerman. Event terakhir yg aku ikutin itu menurutku menarik sih, pertama dari segi teknis pengemasan

eventnya, itu budaya jermannya udah kerasa, yaitu tepat waktu hahaha, yg kedua sih kalau dibilang kaku iya cukup kaku karena eventnya lebih ke formal, semua kemasannya event Wisjer itu menurutku formal, terus dari segi valuenya itu dapet banget kalau memang kamu pingin memperdalam budaya jerman.

Peneliti : Wah kak Iyan ini cukup sering ya buat dateng ke event-event yang mereka selenggarakan.

Narasumber : Sebenarnya juga ngga sesering itu, mungkin kebetulan ama waktuku yang lagi senggang, makanya aku sempetin ikut hahaha

Peneliti : Hoalah begitu rupanya, lagi hoki aja yah ahaha

6. Setelah mengikuti beberapa event yang telah dijalankan Wisma Jerman Surabaya, apakah pengetahuan budaya jerman anda meningkat?

Peneliti : Oke pertanyaan selanjutnya nah menurut kak Iyan nih, setelah mengikuti beberapa event yang diselenggarakan Wisma Jerman, apakah pengetahuan budaya jerman kak Iyan meningkat?

Narasumber : Kalau aku waktu pertama kali mengikuti event Wisjer itu dari 0, benar-benar 0% knowledge tentang budaya jerman, seperti yang aku omongin tadi aku tertarik karena festival filmnya Wisjer, soalnya aku belajar hal-hal yg berkaitan sama jerman itu cuma dari buku sastra sama filsafat. Salah satu film jerman yang buat aku suka tuh ada film lama judulnya the boy in the striped pyjamas, itu dari segi storynya kayak nonjolin sisi gelapnya budaya jerman itu gimana. Kalau dibilang meningkatkan itu udah pasti, apalagi waktu mas firman sebagai public relationsnya masuk ke Wisjer itu event-event yang diadakan lebih dapet banget valuenya.

Peneliti : Berati kerasa banget yakan naiknya pengetahuan budaya jerman kita tuh.

Narasumber : Iyaaa bener dah.

7. Apakah ada saran dan masukan untuk Wisma Jerman Surabaya kedepannya?

Peneliti : Okey last question kak Iyan, setelah mengikuti eventnya dari lama sampai sekarang nih menurut kak Iyan kira-kira apakah ada saran ataupun kritik nih untuk Wisma Jerman?

Narasumber : Mungkin kalo dari aku sih sarannya lebih sering-sering aja kalau bikin event hahaha, karena mungkin dengan intensitas yang lebih tinggi orang-orang bisa lebih memorable lebih nancep lah di otak gitu, kalau dari program acaranya sih gaada udah perfect banget menurutku, nah

yang aku rasa kurang itu malah ke segi promosinya deh, strategi promosi yang mereka lakukan.

Peneliti : Terimakasih kak Iyan sudah berkenan menjawab beberapa pertanyaanku dan sudah menjadi narasumber ku kak, detik ini aku tutup sesi wawancaranya, terimakasih!

Lampiran 3 Dokumentasi







Lampiran 4 Lembar Perintah Revisi Penguji 1

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Dicky Bagus Pratama

NIM : 1151900336

Hari/ Tanggal Ujian : Senin, 19 Juni 2023

Catatan Perbaikan:

lihat dan pengisi 2 & 3.

Surabaya, *19-6-2023.*

Persetujuan Dosen Penguji 1 Telah Revisi/Perbaikan, Revisi dari Dosen Penguji 1,



(Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom., M.Med.Kom)



(Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom., M.Med.Kom)

Lampiran 5 Lembar Perintah Revisi Penguji 2

PROGRAM STUDI ILPROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Dicky Bagus Pratama

NIM : 1151900336

Hari/ Tanggal Ujian : Senin, 19 Juni 2023

Catatan Perbaikan:

- Penggunaan metode deskriptif kualitatif kurang pas karena harusnya ini ~~sewa~~ harusnya mendetail
- Karakteristik two way simetric tidak dijelaskan, terpi dalam kerangka pikiran ~~dan~~ monod
- Motiv understanding pada pembahasan kurang, karena nara sumber eksternal pun tidak aktif dalam media sosial tsb.

Surabaya, 19 Juni 2023

Persetujuan Dosen Penguji 1 Telah Revisi/Perbaikan, Revisi dari Dosen Penguji 1,

()
Beta Puspitaning Ayodya, S.Sos., M.A.

() 26/2023
Beta Puspitaning Ayodya, S.Sos., M.A. /6

Lampiran 6 Lembar Perintah Revisi Penguji 3

PROGRAM STUDI ILPROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Dicky Bagus Pratama

NIM : 1151900336

Hari/ Tanggal Ujian : Senin, 19 Juni 2023

Catatan Perbaikan:

- Klasifikasikan Komunitas Daerah melalui Instagram dan publikasi di media digital
- Tambahkan konsep Online Public Relations
- Jelaskan secara detail konsep dan manfaat

Surabaya, 19 Juni 2023

Persetujuan Dosen Penguji 1 Telah Revisi/Perbaikan, Revisi dari Dosen Penguji 1,


 Maulana Arief, S. Sos., M. I. Kom


 Maulana Arief, S. Sos., M. I. Kom

Lampiran 7 Hasil Turnitis

Jurnal artikel

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to College of the Canyons Student Paper	1%
4	core.ac.uk Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	1%
6	repository.unib.ac.id Internet Source	1%
7	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	<1%
8	Pamela Sari, Yohanes Bahari, Nuraini Asriati. "SOSIALISASI PARTISIPATIF GURU SOSIOLOGI DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 1 TELUK	<1%

KERAMAT", Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora, 2022

Publication

9	www.antara.net.id Internet Source	<1 %
10	e-journal.iainpekalongan.ac.id Internet Source	<1 %
11	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	<1 %
12	kc.umn.ac.id Internet Source	<1 %
13	bgohicoru.com Internet Source	<1 %
14	es.scribd.com Internet Source	<1 %
15	groeduacademy.com Internet Source	<1 %
16	journal.untar.ac.id Internet Source	<1 %
17	media.neliti.com Internet Source	<1 %
18	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.um.ac.id Internet Source	<1 %

20	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	<1 %
21	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
22	docplayer.info Internet Source	<1 %
23	repository.uph.edu Internet Source	<1 %
24	www.kompasiana.com Internet Source	<1 %
25	yatmaexpo.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Lampiran 8 Lembar Bimbingan


UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi : • Administrasi Publik • Administrasi Bisnis • Ilmu Komunikasi
 • Magister Administrasi Publik • Magister Ilmu Komunikasi • Doktor Ilmu Administrasi
 Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
 Telp. 031-5991742, 5931800 psu. 159 email : fsi@untag-sby.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dicky Bagus Pratama
 NBI : 1151900336
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Dosen Pembimbing I : Mohammad Inan Romadhan, S.I.Kom., M.Med.Kom
 Dosen Pembimbing II : Herlina Kusumaningrum, S. Sos., MA
 Judul Skripsi : Implementasi Model Two-Way Symmetric Wtama Jember Surabaya dalam Meningkatkan Knowledge Budaya Jerman melalui Event Open House

No	Tanggal	Sesi/Pertemuan	Pembimbing	
			Paraf Dosen 1	Paraf Dosen 2
1	01/07/2023	Pertemuan bab 1 - bab 2		
2	06/07/2023	Pengembangan bab 1 - bab 3		
3	04/07/2023	Bab 1 etc, bab 2 revisi bagian wawancara berpikir, bab 3 menambahkan informasi penelitian		
4	13/07/2023	- Memberi Lektor Belakang - Lektorator Revisi		
5	17/07/2023	bab 1-3, Lektor cover akhir.		
6	20/07/2023	Acc Bab 1		
7	18/07/2023	REVISI guide wawancara		



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 Program Studi : Adm. Publik, Adm. Bisnis, Ilmu Komunikasi, Magister Adm, Doktor Ilmu Adm
 Gedung : F.101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya 60118
 Telp. (031) 5925982, 5931800 Psw. 159. Email : fsia@untag-sbu.ac.id

KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NO.	TANGGAL	MATERI	CATATAN DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
8	3/4 2013		Revisi Guide Interview	
9	3/4 2013		Acc Guide Interview	
10	7/1 2013	• teori teori excellence, • metode - tambah observasi • Daftar wawancara mng		
11	28/5 2013	• teori Excellence • Masukkan teori excellence dalam pertanyaan. turun lapangan.		
12				
13		Revisi bab 4 bagian pembina		
14		Revisi bab 9		
15		Acc Bab 3-5, Mata kuliah -		
16		Acc sidang		

Bimbingan dinyatakan telah selesai,

Tanggal :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing I

Ardians K.